

## POLEMIK “WILLOW PROJECT” TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DUNIA

**Xaviera Amalia Putri, Ismiyatun, Wahyu Arif Raharjo**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wahid Hasyim

### Abstrak

*Minyak bumi dan Gas adalah jenis sumber daya alam ( SDA ) yang memiliki peran sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia, karena minyak dan gas memiliki presentase yang sangat signifikan dalam memenuhi konsumen energy dunia. Willow project adalah proyek eksplorasi minyak besar-besaran berusia puluhan tahun di North Slope ( lereng utara ) Alaska oleh perusahaan energy raksasa milik Amerika Serikat yaitu Conoco Phillips. Proyek ini menjadi sangat kontroversial dan menggemparkan dunia karena Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Joe Biden menyetujui di jalankannya Willow Project ini pada tanggal 13 Maret 2023 setelah berbulan-bulan melobi secara intensif dan keberatan bahwa proyek tersebut akan merusak upaya AS untuk menghapus bahan bakar fosil di seluruh dunia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan. Kualitatif didasarkan pada data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui alasan mengapa banyak yang menentang Willow Project, dan menganalisis akibat dari dijalankannya Willow Project ini.*

**Kata kunci:** *Minyak dan Gas Bumi, Willow Project, Bahan Bakar Fosil*

### A. Pendahuluan

Minyak bumi dan Gas adalah jenis sumber daya alam ( SDA ) yang memiliki peran sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia, karena minyak dan gas memiliki presentase yang sangat signifikan dalam memenuhi konsumen energy dunia.<sup>1</sup> Adapun permasalahan – permasalahan mengenai pemanfaatan minyak bumi dan gas secara berlebihan yang dilakukan oleh manusia dan bahkan perusahaan – perusahaan besar dunia. Salah satunya “Willow Project” yang baru beberapa bulan lalu di setujui dan di sahkan oleh Presiden Amerika Serikat yaitu Joe Biden.

Willow project adalah proyek eksplorasi minyak besar – besaran berusia puluhan tahun di North Slope ( lereng utara ) Alaska oleh perusahaan energy raksasa milik Amerika

---

<sup>1</sup> Pengertian Minyak Bumi (2013) diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_bumi](https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_bumi) di kutip pada 21 Mei pukul 10:00 WIB

Serikat yaitu ConocoPhillips.<sup>2</sup> Proyek ini awalnya direncanakan untuk membangun dan mengoperasikan hingga lima landasan pengeboran untuk total 250 sumur minyak, dengan infrastruktur terkait termasuk akses dan jalan tengah lapangan, lapangan terbang, saluran pipa, tambang kerikil, dan pulau sementara untuk memfasilitasi pengiriman modul melalui tongkang sealift di permafrost dan di antara perairan yang dikelola oleh negara bagian Alaska.<sup>3</sup>

Proyek ini menjadi sangat kontroversial dan menggemparkan dunia karena Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Joe Biden menyetujui di jalankannya Willow Project ini pada tanggal 13 Maret 2023 setelah berbulan-bulan melobi secara intensif dan keberatan bahwa proyek tersebut akan merusak upaya AS untuk menghapus bahan bakar fosil di seluruh dunia.<sup>4</sup> Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Joe Biden juga mengabaikan protes yang dilayangkan para aktivis lingkungan.

Willow Project menjadi sangat kontroversial dan menuai banyak kontra dari masyarakat dunia khususnya masyarakat Amerika Serikat karena Presiden AS yaitu Joe Biden dianggap tidak menepati janjinya pada saat kampanye pemilihan presiden atau pilpres AS 2020 yang mengatakan bahwa dirinya tidak akan menyetujui proyek pengeboran Minyak dan Gas baru di lahan publik.<sup>5</sup>

Namun pada akhirnya Kementerian Dalam Negeri AS mengizinkan ConocoPhillips mengebor minyak di tiga lokasi Cadangan Minyak Nasional milik federal yang masih alami. Para parlemen Alaska dan pendukung Willow Project berdalih bahwa proyek senilai 8 Miliar dollar AS atau sekitar Rp., 122,9 Triliun ini akan menarik beberapa ribu pekerjaan dan memproduksi 180.000 barel minyak setiap harinya atau sekitar 576 juta barel selama 30 tahun. Kepala eksekutif perusahaan ConocoPhillips yaitu Ryan Lance menyambut baik langkah Kementerian Dalam Negeri AS, namun tak sedikit aktivis lingkungan yang mengkritik dan mengatakan bahwa saat ini sudah masuk krisis iklim untuk menyetujui

---

<sup>2</sup> Ismatius Sholikhah (2023) Pengertian Willow Project diakses melalui <https://www.mengerti.id/ekonomi-bisnis/6648105672/apa-itu-willow-project-inilah-proyek-yang-banyak-ditentang-oleh-aktivis-lingkungan> dikutip pada 21 Mei pukul 10:15 WIB

<sup>3</sup> Ella Nilsen (2023) Mengenal apa itu willow project diakses melalui <https://edition.cnn.com/2023/03/14/politics/willow-project-oil-alaska-explained-climate/index.html> dikutip pada 22 Mei pukul 13:00 WIB

<sup>4</sup> Timothy Puko (2023) Willow project disetujui diakses melalui <https://www.washingtonpost.com/climate-environment/2023/03/17/willow-project-alaska-oil-drilling-explained/> dikutip pada 22 Mei Pukul 12:00 WIB

<sup>5</sup> Aditya Jaya Iswara (2023) Mengenal apa itu willow project diakses melalui <https://amp.kompas.com/global/read/2023/03/20/194700770/mengenal-apa-itu-willow-project-dan-kenapa-jadi-kontroversi-di-alaska> dikutip pada 22 Mei pukul 13:00 WIB

proyek Minyak dan Gas besar – besaran yang secara langsung merusak ekonomi baru yang pemerintahan Joe Biden berkomitmen untuk memajukannya.

Tak sedikit masyarakat di dunia yang menentang di jalankannya Willow Project ini, hingga membuat petisi penolakan adanya Willow Project. Karena keputusan berbahaya dari Joe Biden ini memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi dunia dan akan berlangsung dalam waktu yang lama bahkan sampai puluhan tahun. Polusi karbon dari proyek ini yang dikeluarkan melalui udara akan berdampak buruk bagi seluruh makhluk hidup di dunia. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, yaitu “ Mengapa Willow Project banyak di tentang oleh masyarakat dunia? ”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang masuk kedalam metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data yang telah didapat penulis dengan sikap deskriptif atau dengan menafsirkan atau menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, hubungan antar variable yang timbul perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap kondisi dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari data Pustaka, library, research, maupun melakukan pengumpulan data melalui media sosial yang ada. Dengan mencari data-data literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu berupa buku, jurnal, dokumen makalah, laporan, majalah, surat kabar, artikel dan internet sesuai dengan tema yang diteliti. Dalam penulisan artikel ini penulis akan melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu tentang polemic willow project dimata dunia dalam. Terutama alasan adanya willow project yang menjadi focus utama dalam penelitian ini. Setelah itu data-data yang telah didapat akan dipilah dan disunting sebelum peneliti memasukkan dalam penelitian ini. Melakukan konfirmasi terhadap data-data yang didapat melalui buku-buku atau literature yang lain. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis lanjutan terhadap tema.

### C. Hasil dan Pembahasan

Setelah penulis melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama yang berhasil penulis temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh J. Environ Manage pada tahun 2019 dengan judul “*Willows for Environmental projects*”.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisa induktif dengan tujuan untuk menganalisis kegunaan pohon willow karena semakin banyak digunakan untuk berbagai proyek lingkungan, termasuk produksi biomassa, pengolahan lindi, penyangga riparian, dan pengolahan lahan basah. Evapotranspirasi (ET), diasumsikan tinggi untuk sebagian besar spesies willow yang digunakan dalam proyek lingkungan, memengaruhi siklus hidrologi dan menjadi perhatian utama bagi manajer proyek yang bekerja dengan pohon willow.

Kemudian penelitian kedua yang dilakukan oleh Richard G. Miller dengan judul “*The future of oil supply*”.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data dan angka dengan tujuan untuk menghitung dan menganalisis pasokan minyak untuk ekonomi industry modern.

Dari dua penelitian di atas, terdapat perbedaan dari kedua penelitian yaitu pada focus pembahasan dan penelitian, penelitian pertama membahas tentang kegunaan pohon willow dalam berbagai proyek lingkungan, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisa induktif sedangkan penelitian kedua membahas tentang pasokan minyak untuk ekonomi industry modern, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dan angka. Dari perbedaan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kedekatan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian dan konsep yang digunakan.

Green theory adalah teori yang mengajukan konsep-konsep dan ide-ide tentang bagaimana manusia dapat hidup dalam harmoni dengan alam dan menjaga lingkungan hidup yang sehat.<sup>8</sup> Green theory juga melibatkan pemikiran tentang bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan mereka secara berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Beberapa konsep utama dalam green theory meliputi penggunaan

---

<sup>6</sup> J. Environ Manage(2019) “Willows for environmental projects” National Library of Medicine. PubMed 12 Jun 2019

<sup>7</sup> Sussex Energy Group, SPRU (Science and Technology Policy Research), University of Sussex, Jubilee Building, Falmer, Brighton BN1 9QE, UK <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3866387/>

<sup>8</sup> Komahi (2021) Green theory diakses melalui <https://komahi.uai.ac.id/green-politics/> dikutip pada tanggal 21 Mei pukul 10:00 WIB

energi terbarukan, penghematan sumber daya alam, pemeliharaan keanekaragaman hayati, dan perencanaan tata ruang yang berkelanjutan.

E.F. Schumacher: Penulis buku “Small is Beautiful”, yang membahas tentang konsep pembangunan yang berkelanjutan dan menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi.

Permasalahan ini diteliti menggunakan teori hijau atau Green Theory. Karena isu lingkungan hidup merupakan issue area utama ketiga dalam dunia politik setelah keamanan Internasional dan ekonomi global. Berikut ini adalah kerangka dasar teori mengenai Willow Project:

Biomassa: Willow Project menggunakan biomassa tanaman willow sebagai sumber daya untuk menghasilkan bahan bakar dan produk kimia. Biomassa adalah sumber daya terbarukan yang dihasilkan dari tanaman dan limbah organik yang dapat digunakan sebagai alternatif dari bahan bakar fosil yang terbatas dan tidak dapat diperbarui.<sup>9</sup>

Teknologi biosintesis: Willow Project menggunakan teknologi biosintesis untuk mengolah biomassa tanaman willow menjadi bahan bakar dan produk kimia. Teknologi biosintesis adalah proses penggunaan mikroba dan bakteri yang dimodifikasi secara genetik untuk menghasilkan bahan bakar dan produk kimia dengan menggunakan sumber daya terbarukan.

Emisi gas rumah kaca: Willow Project bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengganti bahan bakar fosil dengan bahan bakar dan produk kimia yang dihasilkan dari biomassa tanaman willow. Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim global dan dampaknya dapat merusak lingkungan hidup dan kesehatan manusia.

Ketergantungan pada bahan bakar fosil: Willow Project bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dengan mengembangkan sumber daya energi terbarukan yang berkelanjutan. Ketergantungan pada bahan bakar fosil dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan lingkungan hidup. Dampak lingkungan dan sosial: Implementasi Willow Project dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya atau dampak terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dampak lingkungan dan sosial yang komprehensif untuk memastikan bahwa proyek ini diimplementasikan dengan cara yang berkelanjutan dan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan hidup dan kesehatan manusia.

---

<sup>9</sup> Di akses melalui chatgpt pada 29 Mei pukul 10:00 WIB

Keterlibatan pemerintah: Keterlibatan pemerintah dan kebijakan yang mendukung akan sangat penting untuk keberhasilan proyek Willow dan untuk memastikan bahwa proyek tersebut diimplementasikan dengan cara yang berkelanjutan dan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Kerangka dasar teori tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan analisis lebih lanjut mengenai Willow Project dan isu-isu terkait pengembangan sumber daya energi terbarukan secara berkelanjutan

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan latar belakang dan hubungan dengan teori yang dipakai yaitu green theory. Willow project bertentangan dengan green theory karena efek jangka panjang dari proyek ini dapat merusak sumber daya alam sehingga bertentangan dengan green theory. Willow Project dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Proses biosintesis yang digunakan dalam Willow Project dapat membantu memperbaiki kualitas udara dan mengurangi polusi udara. Penggunaan biomassa tanaman willow sebagai sumber daya dapat dilakukan dengan cara yang berkelanjutan, sehingga dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Proyek Willow dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, seperti menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan perekonomian lokal. Akan ada beberapa tantangan dalam implementasi proyek Willow, seperti masalah lingkungan yang dapat timbul akibat penggunaan bahan kimia berbahaya atau dampak terhadap kesehatan manusia. Keterlibatan pemerintah dan kebijakan yang mendukung akan sangat penting untuk keberhasilan proyek Willow dan untuk memastikan bahwa proyek tersebut diimplementasikan dengan cara yang berkelanjutan dan memperhatikan.

#### **Daftar Pustaka**

- Aditya Jaya Iswara (2023) Mengenal apa itu willow project diakses melalui <https://amp.kompas.com/global/read/2023/03/20/194700770/mengenal-apa-itu-willow-project-dan-kenapa-jadi-kontroversi-di-alaska> dikutip pada 22 Mei pukul 13:00 WIB
- Ella Nilsen (2023) Mengenal apa itu willow project diakses melalui <https://edition.cnn.com/2023/03/14/politics/willow-project-oil-alaska-explained-climate/index.html> dikutip pada 22 Mei pukul 13:00 WIB

- Ismatus Sholikhah (2023) Pengertian Willow Project diakses melalui <https://www.mengerti.id/ekonomi-bisnis/6648105672/apa-itu-willow-project-inilah-proyek-yang->
- J. Environ Manage(2019) “Willows for environmental projects” National Library of Medicine. PubMed 12 Jun 2019
- Komahi (2021) Green theory diakses melalui <https://komahi.uai.ac.id/green-politics/> dikutip pada tanggal 21 Mei pukul 10:00 WIB
- Pengertian Minyak Bumi (2013) diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_bumi](https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_bumi) di kutip pada 21 Mei pukul 10:00 WIB
- Sussex Energy Group, SPRU (Science and Technology Policy Research) 2014, University of Sussex, Jubilee Building, Falmer, Brighton BN1 9QE, UK
- Timothy Puko (2023) Willow project disetujui diakses melalui <https://www.washingtonpost.com/climate-environment/2023/03/17/willow-project-alaska-oil-drilling-explained/> dikutip pada 22 Mei Pukul 12:00 WIB